

ANALISIS STRATEGIS TUJUAN SUPERVISI DAN EVALUASI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN

Agus Suwanto¹, Firdhaus Tri Nugroho², Rahman Afandi³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

adammoslem13@gmail.com, Firdhaus@gmail.com, Rahman.afandi40@uinsaizu.ac.id

ABSTRACT

This research explores the strategic role of educational supervision and evaluation in fostering continuous improvement in learning quality. Rather than functioning solely as administrative procedures, supervision and evaluation are viewed as integrated management practices that promote teachers' professional growth, strengthen instructional processes, and support institutional quality assurance. This study applies a qualitative library research method using a descriptive-analytical approach by reviewing relevant books, journal articles, and other scholarly references on educational supervision, evaluation, and educational management. The analysis reveals that educational supervision contributes to enhancing teachers' professional competence through continuous guidance and mentoring, while educational evaluation provides reliable information for assessing learning achievement, institutional accountability, and decision-making. Furthermore, combining supervision with evaluation creates a comprehensive quality improvement system based on reflective practice, collaboration, and evidence-informed management. The study also highlights that digital technology and participatory school leadership play a significant role in optimizing the implementation of supervision and evaluation in today's educational environment. Therefore, educational institutions are encouraged to establish collaborative supervision and data-driven evaluation systems as sustainable strategies for improving educational quality.

Keywords: educational supervision, educational evaluation, learning quality, teacher professionalism, educational management.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji peran strategis supervisi dan evaluasi pendidikan sebagai instrumen penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran secara berkelanjutan. Supervisi dan evaluasi tidak lagi dipahami hanya sebagai aktivitas administratif, tetapi sebagai bagian dari sistem manajemen pendidikan yang mendukung pengembangan profesional guru, peningkatan efektivitas pembelajaran, serta penguatan budaya mutu di satuan pendidikan. Penelitian menggunakan metode library research dengan pendekatan deskriptif-analitis melalui penelaahan berbagai literatur ilmiah yang berkaitan dengan supervisi pendidikan, evaluasi pembelajaran, dan manajemen pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa supervisi berperan sebagai proses pendampingan profesional yang membantu guru mengembangkan kompetensi pedagogik dan memperbaiki praktik pembelajaran secara berkesinambungan. Sementara itu, evaluasi menghasilkan informasi yang objektif untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran, mendukung akuntabilitas lembaga, serta menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan pendidikan. Integrasi supervisi dan evaluasi membentuk mekanisme peningkatan mutu yang berorientasi pada refleksi, kolaborasi,

dan pemanfaatan data sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain itu, penerapan teknologi digital yang didukung kepemimpinan sekolah yang partisipatif mampu meningkatkan efektivitas pelaksanaan supervisi dan evaluasi dalam menghadapi dinamika pendidikan abad ke-21. Oleh karena itu, penguatan sistem supervisi kolaboratif dan evaluasi berbasis bukti menjadi strategi yang relevan untuk mewujudkan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.kontemporer.

Kata kunci: supervisi pendidikan, evaluasi pendidikan, mutu pembelajaran, profesionalisme guru, manajemen pendidikan.

A. PENDAHULUAN

Mutu pendidikan merupakan salah satu indikator utama keberhasilan pembangunan sumber daya manusia. Dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, transformasi teknologi digital, serta meningkatnya tuntutan kompetensi abad ke-21 mengharuskan lembaga pendidikan melakukan berbagai upaya perbaikan secara berkelanjutan. Dalam kondisi tersebut, keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum atau ketersediaan sarana pembelajaran, tetapi juga oleh kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Guru sebagai pelaksana utama pembelajaran dituntut memiliki kompetensi profesional yang terus berkembang agar mampu menghadirkan pembelajaran yang

efektif, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.¹

Seiring perubahan paradigma pengelolaan pendidikan, supervisi pendidikan mengalami transformasi dari pendekatan yang bersifat administratif menuju proses pembinaan profesional. Supervisi tidak lagi dipahami sebagai aktivitas pengawasan yang berorientasi pada pencarian kesalahan guru, melainkan sebagai proses pendampingan yang bertujuan membantu pendidik mengembangkan kompetensi, memperbaiki praktik pembelajaran, serta membangun budaya reflektif dalam menjalankan tugas profesionalnya. Dengan demikian, supervisi menjadi bagian integral dari strategi peningkatan mutu pendidikan.²

Di sisi lain, evaluasi pendidikan memiliki posisi yang tidak kalah penting

¹ M Sobry Sutikno, *Manajemen Pendidikan: Langkah Praktis Mewujudkan*

Lembaga Pendidikan Yang Unggul (Lombok: Holistica, 2022).

² Sutikno

dalam sistem manajemen pendidikan. Evaluasi berfungsi menyediakan informasi yang objektif mengenai ketercapaian tujuan pembelajaran, efektivitas pelaksanaan program pendidikan, serta kualitas layanan yang diberikan oleh lembaga pendidikan. Data hasil evaluasi menjadi dasar bagi penyusunan kebijakan, pengambilan keputusan, serta penyempurnaan berbagai program yang berkaitan dengan peningkatan mutu pembelajaran. Oleh karena itu, supervisi dan evaluasi merupakan dua komponen yang saling melengkapi dalam membangun sistem penjaminan mutu pendidikan.³

Perkembangan kajian mutakhir menunjukkan bahwa efektivitas supervisi akan semakin meningkat apabila dilaksanakan melalui pendekatan kolaboratif yang menempatkan guru sebagai mitra profesional dalam proses pembinaan. Demikian pula evaluasi pendidikan tidak lagi berorientasi semata pada pengukuran hasil belajar peserta didik,

tetapi diarahkan sebagai instrumen refleksi yang menghasilkan informasi komprehensif bagi perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan. Integrasi kedua aspek tersebut memungkinkan lembaga pendidikan membangun sistem peningkatan mutu yang lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan pendidikan.⁴

Meskipun demikian, implementasi supervisi dan evaluasi di berbagai lembaga pendidikan masih menghadapi berbagai kendala. Supervisi sering kali dipersepsikan sebagai kegiatan administratif sehingga belum mampu memberikan dampak optimal terhadap peningkatan kompetensi guru. Sementara itu, hasil evaluasi pembelajaran juga belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai dasar dalam merancang kebijakan peningkatan mutu sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sinergi antara supervisi dan evaluasi masih memerlukan penguatan baik pada aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun tindak lanjut.⁵

³ Fauzan Adhim, *Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2024).

⁴ A Abdullah, N Nurhayati, and M Rahman, 'Academic Supervision Leadership Model: Transforming Administrative Compliance into Coaching-Based Development',

Journal of Educational Leadership and Management, 10.1 (2025), 45–60.

⁵ Rahman Afandi, L Mardiyah, and I Sugiarti, 'Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Di Sekolah Berbasis Islam', *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4.2 (2023), 377–89

Berdasarkan permasalahan tersebut, artikel ini bertujuan untuk: (1) menganalisis konsep strategis supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran; (2) mengkaji fungsi evaluasi pendidikan sebagai instrumen penjaminan mutu dan pengambilan keputusan; (3) menganalisis hubungan antara supervisi dan evaluasi dalam membangun sistem peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan; serta (4) merumuskan strategi implementasi supervisi dan evaluasi yang relevan dengan perkembangan manajemen pendidikan kontemporer.⁶

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode library research (kajian pustaka). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti mengkaji secara mendalam berbagai konsep, teori, serta hasil penelitian yang berkaitan dengan supervisi dan evaluasi pendidikan dalam perspektif manajemen pendidikan. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber primer dan sekunder yang meliputi buku ilmiah, artikel jurnal

nasional maupun internasional, hasil penelitian terdahulu, serta dokumen akademik yang relevan dengan fokus kajian.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik deskriptif-analitis melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi literatur, klasifikasi tema, reduksi data, interpretasi, dan sintesis konseptual. Setiap sumber dianalisis secara kritis untuk menemukan keterkaitan antara konsep supervisi pendidikan, evaluasi pendidikan, serta peningkatan mutu pembelajaran. Selanjutnya, berbagai temuan tersebut diintegrasikan menjadi kerangka analisis yang komprehensif mengenai peran supervisi dan evaluasi dalam mendukung efektivitas pengelolaan pendidikan.

Untuk meningkatkan validitas kajian, penelitian menerapkan triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai referensi yang memiliki perspektif berbeda sehingga diperoleh pemahaman yang lebih utuh mengenai implementasi supervisi dan evaluasi pendidikan. Pendekatan tersebut diharapkan mampu menghasilkan analisis yang

<<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.377>>.

⁶ Lukman Hakim, *Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017).

objektif, sistematis, serta relevan dengan perkembangan praktik manajemen pendidikan pada era transformasi digital.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep dan Hakikat Supervisi Pendidikan

Supervisi pendidikan merupakan salah satu fungsi manajerial yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan. Dalam paradigma pendidikan modern, supervisi tidak lagi dimaknai sebagai aktivitas pengawasan yang berorientasi pada penilaian atau pencarian kesalahan guru, melainkan sebagai proses pembinaan profesional yang dilakukan secara sistematis untuk membantu pendidik mengembangkan kompetensinya.⁷ Pergeseran paradigma ini menunjukkan bahwa supervisi diarahkan pada pemberian layanan profesional melalui pendampingan, konsultasi, refleksi, serta pemberian umpan balik yang mendorong terjadinya perbaikan praktik pembelajaran secara berkelanjutan.⁸

Dalam perspektif manajemen pendidikan, supervisi menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa seluruh komponen pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan. Melalui supervisi, kepala sekolah atau pengawas memperoleh informasi mengenai berbagai aspek pelaksanaan pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Informasi tersebut selanjutnya dimanfaatkan sebagai dasar pembinaan sehingga guru mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar secara berkesinambungan.⁹

Lebih jauh, supervisi memiliki dimensi pengembangan sumber daya manusia karena tidak hanya berorientasi pada peningkatan keterampilan teknis mengajar, tetapi juga membangun budaya reflektif, kolaboratif, dan profesional di lingkungan sekolah. Oleh sebab itu, efektivitas supervisi sangat dipengaruhi oleh kemampuan supervisor dalam membangun komunikasi yang terbuka, memberikan motivasi, serta

⁷ Hakim.

⁸ Abdullah, Nurhayati, and Rahman.

⁹ Abdullah, Nurhayati, and Rahman.

menciptakan hubungan kemitraan dengan guru.¹⁰

Tujuan Strategis Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Tujuan utama supervisi pendidikan adalah membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembinaan profesional yang berkesinambungan. Pembinaan tersebut mencakup pengembangan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, maupun kepribadian sehingga guru mampu melaksanakan pembelajaran secara efektif sesuai dengan karakteristik peserta didik dan perkembangan kurikulum.¹¹

Selain berorientasi pada peningkatan kompetensi guru, supervisi juga bertujuan memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas. Melalui observasi pembelajaran dan dialog reflektif, supervisor dapat mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi guru, kemudian bersama-sama merumuskan alternatif penyelesaiannya. Pendekatan ini

menjadikan supervisi sebagai proses pembelajaran bagi guru, bukan sekadar aktivitas evaluatif yang bersifat administratif.¹²

Di samping itu, supervisi memiliki kontribusi penting dalam mendorong inovasi pembelajaran. Perubahan kurikulum, perkembangan teknologi digital, serta meningkatnya kebutuhan kompetensi abad ke-21 menuntut guru untuk terus beradaptasi dengan berbagai strategi pembelajaran yang inovatif. Supervisi memberikan ruang bagi guru untuk memperoleh pendampingan dalam mengembangkan metode, media, maupun model pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik.¹³ Dengan demikian, supervisi tidak hanya berfungsi menjaga mutu pembelajaran, tetapi juga menjadi sarana transformasi pendidikan yang berorientasi pada peningkatan kualitas secara berkelanjutan.¹⁴

Peran Evaluasi Pendidikan dalam Penjaminan Mutu

¹⁰ Abdullah, Nurhayati, and Rahman.

¹¹ Abdullah, Nurhayati, and Rahman.

¹² Bambang Budi Wiyono, Burhanuddin, and Diah Eka Kusumaningrum, 'The Effectiveness of Collaborative Supervision in Improving Teachers' Performance',

International Journal of Instruction, 14.2 (2021).

¹³ R Hidayat, *Supervisi Pendidikan Di Era Digital* (Bandung: Alfabeta, 2020).

¹⁴ Afandi, Mardiyah, and Sugiarti.

Evaluasi pendidikan merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dari proses supervisi karena berfungsi menyediakan informasi objektif mengenai efektivitas penyelenggaraan pembelajaran. Melalui evaluasi, lembaga pendidikan dapat mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran, efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan guru, serta perkembangan kompetensi peserta didik.¹⁵ Informasi tersebut menjadi dasar bagi berbagai keputusan yang berkaitan dengan perbaikan proses pembelajaran.

Dalam praktiknya, evaluasi tidak hanya berfungsi mengukur hasil belajar siswa, tetapi juga menjadi instrumen pengendalian mutu lembaga pendidikan. Hasil evaluasi memberikan gambaran mengenai keberhasilan maupun kelemahan program pendidikan sehingga sekolah dapat menyusun strategi peningkatan mutu secara lebih tepat.¹⁶ Oleh karena itu, evaluasi memiliki fungsi diagnostik, formatif, sekaligus pengembangan bagi seluruh komponen pendidikan.

Selain mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, evaluasi juga

berperan dalam membangun akuntabilitas lembaga pendidikan. Sekolah memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh program yang dilaksanakan mampu memberikan layanan pendidikan sesuai standar yang ditetapkan. Evaluasi menjadi media pertanggungjawaban kepada berbagai pemangku kepentingan sekaligus menjadi bagian dari sistem penjaminan mutu pendidikan yang berkelanjutan.¹⁷

Integrasi Supervisi dan Evaluasi sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran

Supervisi dan evaluasi merupakan dua komponen manajemen pendidikan yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Evaluasi menghasilkan informasi mengenai kondisi nyata proses pembelajaran, sedangkan supervisi memanfaatkan informasi tersebut sebagai dasar penyusunan program pembinaan dan pengembangan guru. Sinergi keduanya menghasilkan siklus peningkatan mutu yang berlangsung secara terus-menerus.¹⁸

Dalam kerangka manajemen mutu, evaluasi berfungsi sebagai

¹⁵ Adhim.

¹⁶ Adhim.

¹⁷ Adhim.

¹⁸ Adhim.

proses identifikasi permasalahan, sedangkan supervisi berperan sebagai mekanisme tindak lanjut untuk memperbaiki berbagai kelemahan yang ditemukan. Hubungan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan supervisi sangat bergantung pada kualitas data hasil evaluasi, sementara efektivitas evaluasi akan meningkat apabila diikuti dengan pembinaan yang sistematis melalui supervisi.¹⁹

Integrasi supervisi dan evaluasi juga mendorong berkembangnya budaya refleksi di lingkungan sekolah. Guru tidak hanya menerima hasil penilaian, tetapi juga memperoleh kesempatan untuk mendiskusikan berbagai permasalahan pembelajaran bersama supervisor. Melalui proses refleksi tersebut, guru dapat mengembangkan kemampuan profesionalnya secara berkelanjutan sehingga kualitas pembelajaran terus mengalami peningkatan.²⁰

Tantangan dan Strategi Implementasi Supervisi dan Evaluasi di Era Digital

Implementasi supervisi dan evaluasi pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu kendala yang sering dijumpai adalah masih berkembangnya persepsi bahwa supervisi merupakan kegiatan pengawasan yang berorientasi pada penilaian kinerja semata. Persepsi tersebut menyebabkan sebagian guru kurang terbuka dalam menerima proses pembinaan sehingga tujuan supervisi belum tercapai secara optimal.²¹

Tantangan lainnya berkaitan dengan keterbatasan kompetensi supervisor, beban administrasi kepala sekolah, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi dalam proses supervisi dan evaluasi. Kondisi tersebut berdampak pada kurang efektifnya proses pembinaan yang seharusnya dilakukan secara berkelanjutan.²²

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut diperlukan perubahan paradigma supervisi menuju pendekatan kolaboratif yang menempatkan guru sebagai mitra profesional. Kepala sekolah perlu mengembangkan kepemimpinan

¹⁹ Adhim.

²⁰ Abdullah, Nurhayati, and Rahman.

²¹ Piet A Sahertian, *Konsep Dasar Dan Teknik Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

²² Abdullah, Nurhayati, and Rahman.

pembelajaran (instructional leadership) yang mendorong komunikasi terbuka, pemberian umpan balik konstruktif, serta pembinaan berbasis kebutuhan guru.²³ Di samping itu, pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan supervisi dan evaluasi memungkinkan proses observasi, dokumentasi, analisis data, hingga pemberian umpan balik dilakukan secara lebih efektif, efisien, dan terdokumentasi dengan baik.

Dengan demikian, keberhasilan supervisi dan evaluasi tidak hanya ditentukan oleh prosedur administrasi yang diterapkan, tetapi juga oleh komitmen seluruh warga sekolah dalam membangun budaya mutu, budaya refleksi, serta budaya kolaborasi yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.²⁴

D. KESIMPULAN

Supervisi dan evaluasi pendidikan merupakan dua komponen strategis yang saling melengkapi dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan kualitas penyelenggaraan pendidikan. Supervisi berfungsi sebagai proses pembinaan profesional yang

mendorong guru untuk mengembangkan kompetensi pedagogik, meningkatkan kualitas praktik pembelajaran, serta membangun budaya refleksi dan kolaborasi dalam melaksanakan tugasnya. Sementara itu, evaluasi pendidikan menyediakan informasi yang objektif mengenai ketercapaian tujuan pembelajaran, efektivitas program pendidikan, serta tingkat keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan dan penjaminan mutu.

Hasil kajian menunjukkan bahwa efektivitas peningkatan mutu pembelajaran akan lebih optimal apabila supervisi dan evaluasi dilaksanakan secara terpadu. Data yang diperoleh melalui proses evaluasi menjadi landasan dalam pelaksanaan supervisi, sedangkan supervisi berperan sebagai tindak lanjut melalui pembinaan, pendampingan, dan perbaikan berkelanjutan terhadap praktik pembelajaran. Integrasi keduanya membentuk siklus peningkatan mutu yang berorientasi pada pengembangan profesional guru, penguatan akuntabilitas lembaga, serta

²³ Abdullah, Nurhayati, and Rahman.

²⁴ Sutikno.

terciptanya budaya mutu di lingkungan sekolah.

Di tengah perkembangan pendidikan abad ke-21, implementasi supervisi dan evaluasi perlu diarahkan pada pendekatan yang lebih kolaboratif, reflektif, dan berbasis data. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran (instructional leader) menjadi faktor penting dalam menciptakan iklim akademik yang mendukung pengembangan kompetensi guru. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital dalam proses supervisi dan evaluasi menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan untuk meningkatkan efektivitas monitoring, dokumentasi, analisis, dan tindak lanjut pembelajaran. Oleh karena itu, penguatan sistem supervisi kolaboratif dan evaluasi berbasis bukti merupakan strategi yang relevan untuk mewujudkan peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan serta mampu menjawab berbagai tantangan pendidikan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, A, N Nurhayati, and M Rahman, 'Academic Supervision Leadership Model: Transforming Administrative Compliance into Coaching-Based Development', *Journal of Educational Leadership and Management*, 10 (2025), 45–60

Adhim, Fauzan, *Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2024)

Afandi, Rahman, L Mardiyah, and I Sugiarti, 'Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Di Sekolah Berbasis Islam', *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4 (2023), 377–89
<<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.377>>

Hakim, Lukman, *Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017)

Hidayat, R, *Supervisi Pendidikan Di Era Digital* (Bandung: Alfabeta, 2020)

Sahertian, Piet A, *Konsep Dasar Dan Teknik Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)

Sutikno, M Sobry, *Manajemen Pendidikan: Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan Yang Unggul* (Lombok: Holistica, 2022)

Wiyono, Bambang Budi, Burhanuddin, and Diah Eka Kusumaningrum, 'The Effectiveness of Collaborative Supervision in Improving Teachers' Performance', *International Journal of Instruction*, 14 (2021)

Abdullah, A, N Nurhayati, and M Rahman, 'Academic Supervision Leadership Model: Transforming Administrative Compliance into Coaching-Based Development', *Journal of Educational Leadership and Management*, 10 (2025), 45–60

Adhim, Fauzan, *Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2024)

Afandi, Rahman, L Mardliyah, and I Sugiarti, 'Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Di Sekolah Berbasis Islam', *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4 (2023), 377–89
<<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.377>>

Hakim, Lukman, *Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017)

Hidayat, R, *Supervisi Pendidikan Di Era Digital* (Bandung: Alfabeta, 2020)

Sahertian, Piet A, *Konsep Dasar Dan Teknik Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)

Sutikno, M Sobry, *Manajemen Pendidikan: Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan Yang Unggul* (Lombok: Holistica, 2022)

Wiyono, Bambang Budi, Burhanuddin, and Diah Eka Kusumaningrum, 'The Effectiveness of Collaborative Supervision in Improving Teachers' Performance', *International Journal of Instruction*, 14 (2021)